

ABSTRAK

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007 baik secara simultan maupun parsial.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* periode tahun 2005-2007. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster propotional random sampling* atau sampel kelompok. Metode ini digunakan karena emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia heterogen, pengambilan sampel agar dapat mewakili masing-masing unsur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan jenis usaha, sehingga didapat 33 perusahaan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu; variabel bebas meliputi ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, dan profitabilitas. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah struktur modal pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara parsial ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan dan profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan risiko bisnis (DOL) dan pertumbuhan aktiva (GROW) tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Besarnya pengaruh tersebut adalah 0,197 atau 19,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 80,3 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian atau di luar persamaan regresi.

Kata kunci : ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan aktiva, dan struktur modal.